

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas I SDN Sidorejo 02 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penerapan media Wordwall dalam pembelajaran PKn terbukti efektif meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas I SDN Sidorejo 02. Peningkatan ini terlihat dari kondisi awal dimana hanya 5 siswa (20%) yang menunjukkan kemampuan kerjasama kategori baik, meningkat menjadi 13 siswa (52%) pada siklus I, dan mencapai 21 siswa (84%) pada siklus II. Peningkatan terjadi pada semua indikator kemampuan kerjasama yang diamati, yaitu partisipasi aktif (dari 20% menjadi 88%), komunikasi efektif (dari kondisi rendah menjadi 84%), tanggung jawab bersama (dari kondisi rendah menjadi 92%), saling membantu (dari kondisi rendah menjadi 88%), dan menghargai perbedaan (dari kondisi rendah menjadi 96%). Keberhasilan ini dicapai melalui strategi pembelajaran yang meliputi pembagian peran yang jelas dalam kelompok, sistem poin kelompok, pemberian reward konkret, dan pendampingan intensif dari guru.

Kedua, penerapan media Wordwall dalam pembelajaran PKn juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Sidorejo 02. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 62,4 pada kondisi awal menjadi 72,8 pada siklus I, dan mencapai 82,4 pada siklus II, dengan peningkatan total sebesar 20 poin. Jumlah siswa yang

mencapai ketuntasan belajar (KKM 70) meningkat dari 5 siswa (20%) pada kondisi awal menjadi 16 siswa (64%) pada siklus I, dan mencapai 22 siswa (88%) pada siklus II. Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari meningkatnya kemampuan kerjasama siswa yang memungkinkan mereka saling membantu dalam memahami materi, serta dari karakteristik media Wordwall yang interaktif, menarik, variatif, dan memberikan umpan balik langsung sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Ketiga, implementasi media Wordwall yang optimal memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan pada siklus II dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu pembagian peran yang jelas dalam kelompok (ketua, pembaca soal, pencatat, penjawab, dan pengecek), sistem reward yang konkret untuk memotivasi siswa, variasi aktivitas Wordwall yang beragam dan menantang, pendampingan intensif dari guru, serta penjelasan yang detail tentang pentingnya kerjasama dan cara bekerja sama yang baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran PKn:

Pertama, implikasi bagi guru dalam merancang pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn tidak harus dilakukan dengan metode konvensional yang monoton, tetapi dapat dirancang lebih menarik dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti media Wordwall. Guru perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih dan merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan yang ingin

dicapai. Guru juga perlu memahami bahwa penggunaan media digital saja tidak cukup, tetapi harus disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat seperti pembagian peran dalam kelompok, sistem reward, dan pendampingan intensif agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

Kedua, implikasi bagi pengembangan kemampuan kerjasama siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan kerjasama siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, memberikan peran yang jelas bagi setiap anggota kelompok, serta memberikan penguatan dan apresiasi terhadap perilaku kerjasama yang ditunjukkan. Sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kemampuan kerjasama siswa sejak dini karena kemampuan ini sangat penting untuk kehidupan sosial siswa dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Ketiga, implikasi bagi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital seperti Wordwall dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar. Hal ini membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan memanfaatkan berbagai platform edukatif yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan infrastruktur pendukung seperti koneksi internet yang stabil, perangkat teknologi yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada guru tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Keempat, implikasi bagi penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas

merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan menemukan solusi yang tepat. Guru perlu didorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas secara berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan profesional mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi guru kelas I SDN Sidorejo 02 khususnya dan guru kelas rendah pada umumnya, disarankan untuk memanfaatkan media Wordwall dalam pembelajaran PKn maupun mata pelajaran lain sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dalam implementasinya, guru perlu memperhatikan beberapa hal penting: (1) merancang aktivitas Wordwall yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, (2) menetapkan pembagian peran yang jelas dalam kelompok agar semua siswa terlibat aktif, (3) memberikan penjelasan yang detail tentang cara bekerja sama yang baik sebelum memulai kegiatan kelompok, (4) memberikan pendampingan intensif kepada kelompok-kelompok yang memerlukan bimbingan, (5) menyediakan sistem reward yang konkret untuk memotivasi siswa, dan (6) melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa tentang materi dan nilai-nilai kerjasama.

Kedua, bagi sekolah, disarankan untuk: (1) menyediakan infrastruktur pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti koneksi internet yang stabil, laptop, proyektor, dan perangkat mobile yang memadai, (2) menyelenggarakan

pelatihan atau workshop bagi guru tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya media-media edukatif digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, (3) mendorong dan memfasilitasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran berkelanjutan, (4) memberikan apresiasi kepada guru yang inovatif dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran, dan (5) membangun budaya kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan praktik baik pembelajaran.

Ketiga, bagi siswa kelas I SDN Sidorejo 02, khususnya 4 siswa yang belum mencapai kategori baik dalam kemampuan kerjasama, disarankan untuk: (1) lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, (2) berani menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman dengan baik, (3) menjalankan peran yang diberikan dengan penuh tanggung jawab, (4) saling membantu teman yang mengalami kesulitan, dan (5) terus berlatih bekerja sama tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di rumah. Bagi 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, disarankan untuk lebih aktif bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan memahami materi, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan memanfaatkan bimbingan tambahan yang diberikan oleh guru.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian serupa, disarankan untuk: (1) menerapkan media Wordwall pada mata pelajaran lain atau pada jenjang kelas yang berbeda untuk melihat efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas, (2) mengeksplorasi variasi aktivitas Wordwall lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *Airplane*, *Crossword*, atau *Whack-a-mole*,

(3) meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media Wordwall seperti gaya belajar siswa, ukuran kelompok, atau durasi penggunaan, (4) mengembangkan penelitian dengan mengukur aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau karakter siswa selain kerjasama, dan (5) melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan dampak penggunaan media Wordwall terhadap kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa.

Kelima, bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun, disarankan untuk: (1) mensosialisasikan hasil-hasil penelitian tindakan kelas yang berhasil dilakukan oleh guru-guru di wilayah Kabupaten Madiun sebagai sharing praktik baik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain, (2) memfasilitasi pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bagi guru-guru, khususnya media-media edukatif digital yang terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran, (3) menyediakan dukungan teknis dan pendampingan bagi sekolah-sekolah yang ingin mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, dan (4) mengembangkan kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran dan penelitian tindakan kelas sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan guru.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa media Wordwall dengan strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar PKn siswa kelas I sekolah dasar. Namun, keberhasilan implementasi media ini sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, dukungan infrastruktur dari sekolah, serta kemauan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Semoga penelitian ini dapat

memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar dan menginspirasi penelitian-penelitian serupa di masa mendatang.